

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG
PENGURANGAN UPAH DALAM OJEK BUAH
(Studi Di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa
Kabupaten Tanggamus)**

Skripsi

GALIB ARI SASMITA

NPM : 1721030028

Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah (*Muamalah*)



**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG
PENGURANGAN UPAH DALAM OJEK BUAH
(Studi Di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa
Kabupaten Tanggamus)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Syariah**

Oleh

GALIB ARI SASMITA

NPM. 1721030028

Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah (*Muamalah*)

Pembimbing I : Dr. H. A. Khumaidi Ja'far, S. Ag., M.H.

Pembimbing II : Muslim, S.H.I., M.H.I.

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

ABSTRAK

Ojek buah adalah salah satu mata pencarian di Desa Guring karena di desa tersebut berdekatan dengan perbukitan yang menghasilkan banyak buah seperti kopi, petai, jengkol, duren dan lada. Keadaan itulah yang membuat masyarakat desa Guring memanfaatkan untuk membuka jasa ojek buah. Tugas ojek buah ialah membawakan buah yang dipanen di bukit untuk dibawa ke kampung. Pengurangan upah yang terjadi ialah upah buah yang rusak tidak dibayarkan oleh pemilik kebun kepada ojek buah, pengurangan upah sebagai bentuk ganti rugi atas buah yang rusak akibat terjatuhnya pengendara ojek buah.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini ialah bagaimana pengurangan upah dalam ojek buah di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus? dan bagaimana tinjauan hukum Islam tentang pengurangan upah dalam ojek buah di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus? Sedangkan tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui pengurangan upah dalam ojek buah di Desa Guring Kecamatan Tanggamus dan untuk mengetahui tinjauan hukum Islam tentang pengurangan upah dalam ojek buah.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari lokasi lapangan dan dianalisis secara deskriptif analisis yaitu menganalisa apa yang terjadi atau gambaran mengenai realita yang terjadi di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta data dianalisa maka hasilnya akan disajikan secara deskriptif dengan analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian kiranya dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan pengurangan upah di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus ialah upah buah yang rusak tidak dibayarkan kepada ojek buah apabila buah yang dibawa rusak karena terjatuh sebagai bentuk ganti rugi kerusakan buah yang rusak. Sedangkan menurut sudut pandang Islam pengurangan upah di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus seharusnya akad pada pelaksanaan pengurangan upah diperjelas untuk memperhatikan faktor yang menyebabkan pengendara ojek buah terjatuh dan melihat faktor keadilan pada pelaksanaan pengurangan upah, pengurangan upah bisa dilakukan dikarenakan pemilik buah mengalami kerugian atas rusaknya buah yang dibawa

oleh pengendara ojek buah dan pengurangan upah yang diberikan kepada pengendara ojek buah adalah sebagai bentuk ganti rugi, karena pada dasarnya pengendara ojek buah memiliki tanggungjawab sepenuhnya terhadap buah untuk dibawa ke kampung.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galib Ari Sasmita
NPM : 1721030028
Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah (*Muamalah*)
Fakultas : Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Tinjauan Hukum Islam Tentang Pengurangan Upah Dalam Ojek Buah (Studi di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus)** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 9 September 2021

Penulis,



Galib Ari Sasmita
1721030028



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Islam Tentang Pengurangan Upah
Dalam Ojek Buah (Studi di Desa Guring Kecamatan
Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus)
Nama : Galib Ari Sasmita
NPM : 1721030028
Jurusan : Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)
Fakultas : Syari'ah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. A. Khumaidi Ja'far, S. Ag. M.H.
NIP. 197208262003121002

Muslim, S.H.I., M.H.I.
NIP. -

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)

Khoiruddin M.S.I.

NIP. 197807252009121002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Tinjauan Hukum Islam Tentang Pengurangan Upah Dalam Ojek Buah (Studi di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus)** disusun oleh **Galib Ari Sasmita, NPM 1721030028**, program studi Hukum Ekonomi Syari'ah (*Mu'amalah*), telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 09 September 2021.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Jayusman, M.Ag.

(.....)

Sekretaris : Abuzar Alghifari, S.Ud., M.Ag.

(.....)

Penguji I : Dr. Hj. Nurnazli, S.H., S.Ag., M.Ag.

(.....)

Penguji II : Dr. H. A. Khumaidi Ja'far, S. Ag. M.H.

(.....)

Penguji III : Muslim, S.H.I., M.H.I.

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syari'ah



Dr. H. Khairuddin, M.H.

NIP. 196210221993031002

✓

MOTTO

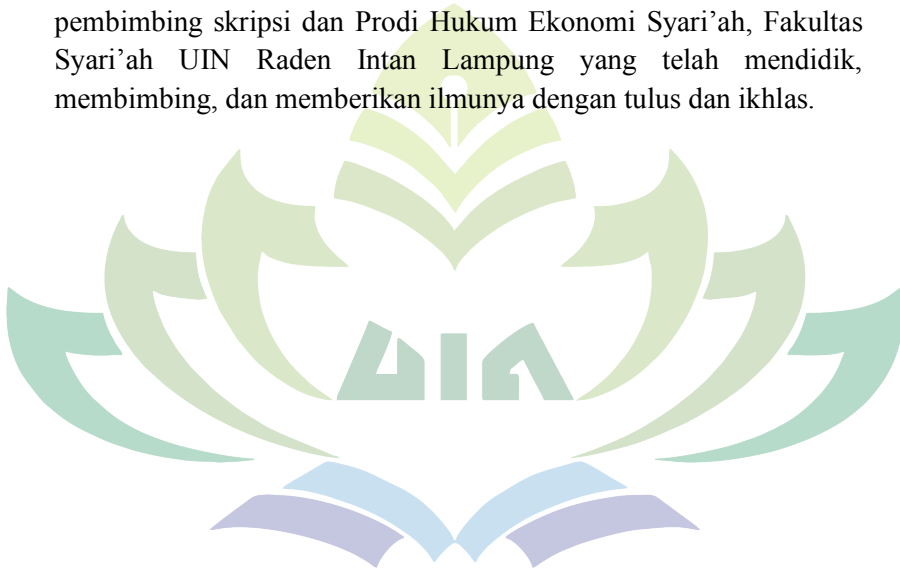
يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”
(QS.An-Nisa (4): 29)




PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, alhamdulillah atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sebuah karya ilmiah skripsi telah selesai, dengan penuh perjuangan dan bangga saya persembahkan skripsi ini kupersembahkan kepada bapak dan ibu tercinta (Hartono Ari Sasmita dan Mursini) yang dengan sabar, tulus, ikhlas dan penuh kasih sayang, selalu memberikan dorongan dan doa restu untuk keberhasilanku dalam menyelesaikan skripsi ini. Adikku (Gandi Apriandi) tersayang yang selalu menyemangati dan memberikan doa untuk keberhasilanku, seluruh dosen dan civitas akademika kampus UIN Raden Intan Lampung, terutama para pembimbing skripsi dan Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmunya dengan tulus dan ikhlas.



RIWAYAT HIDUP

Galib Ari Sasmita dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 13 Mei 1999, anak pertama dari pasangan bapak Hartono Ari Sasmita dan ibu Mursini. Galib Ari Sasmita memiliki saudara kandung yaitu seorang adik laki-laki yang bernama Gandi Apriandi, adapun riwayat pendidikan Galib Ari Sasmita adalah dimulai dari TK Cendrawasih, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung pada tahun 2004-2005. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 3 Labuhan Dalam, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung pada tahun 2005-2011. Kemudian melanjutkan pada tingkat SMP Negeri 20 Bandar Lampung pada tahun 2011-2014, dan melanjutkan tingkat SMA Negeri 13 Bandar Lampung pada tahun 2014-2017. Kemudian pada tahun 2017, diterima sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, dan mengambil Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, di Fakultas Syari'ah, UIN Raden Intan Lampung.



Bandar Lampung, 9 September 2021
Yang Membuat,

Galib Ari Sasmita
1721030028

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Tinjauan Hukum Islam tentang Pengurangan Upah dalam Ojek Buah (Studi di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus)” dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam juga tak lupa saya sanjung agungkan kepada nabi Muhammad saw, keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya yang setia kepadanya sampai akhir zaman.

Skripsi ini ditulis dan diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah), Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam bidang ilmu syari'ah.

Atas bantuan dan dukungan dari semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa saya haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya, untuk lebih rinci ungkapan terimakasih itu disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag., selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. H. Khoiruddin, M.H., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Khoirudin, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. H. A. Khumaidi Ja'far, S. Ag. M.H selaku Pembimbing I dan bapak Muslim, S.H.I., M.H.I. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu, dan membimbing serta memberikan arahan dengan penuh rasa tanggung jawab dan ikhlas, sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta staf pegawai Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik penulis.

6. Kepala dan Pegawai perpustakaan Fakultas Syari'ah dan pusat UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan informasi, data, referensi, dan lain-lain.
7. Rekan-rekan seperjuangan dalam menuntut ilmu di Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) angkatan 2017, khususnya Muamalah kelas C.
8. Topan, Dim, Nisa yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa memberikan limpahan karunia yang melimpah, dan demi perbaikan selanjutnya penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun dan senang hati penulis akan menerimanya. Akhirnya, hanya kepada Allah swt saya serahkan segalanya, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dalam pembangunan dan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya pada ilmu-ilmu syari'ah.

Wasalamu'alaikum, Wr, Wb.

Bandar Lampung, 9 September 2021

Yang Membuat,

Galib Ari Sasmita

1721030028

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
H. Metode Penelitian.....	7
I. Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Akad	
1. Pengertian dan Dasar Hukum Akad	13
2. Rukun dan Syarat Akad.....	16
3. Tujuan Akad.....	21
4. Macam-Macam Akad.....	22
5. Prinsip-Prinsip Akad	27
6. Akibat Hukum Akad dan Berakhirnya Akad.....	29

B. Upah (<i>Ujrah</i>)	
1. Pengertian (<i>Ujrah</i>).....	31
2. Dasar Hukum (<i>Ujrah</i>)	34
3. Rukun dan Syarat (<i>Ujrah</i>)	38
4. Macam-Macam Upah (<i>Ujrah</i>).....	42
5. Prinsip-Prinsip Upah (<i>Ujrah</i>)	46
6. Sistem Pengupahan	49
7. Hak dan Kewajiban Pekerja	51
8. Upah dalam Ekonomi Syariah.....	52
C. Ganti Rugi	
1. Pengertian dan Dasar Hukum	57
2. Rukun dan Syarat	60
3. Sebab-Sebabnya	61

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambar Umum Desa Guring, Kecamatan Pematang Sawa, Kabupaten Tanggamus	
1. Sejarah Berdirinya Desa Guring	65
2. Visi dan Misi Desa Guring	65
3. Keadaan Geografis dan Keadaan Demogravis Desa Guring	66
4. Keadaan Sosial Ekonomi Desa Guring.....	67
5. Struktur Organisasi Desa Guring.....	69
B. Pelaksanaan Pengurangan Upah Dalam Ojek Buah Di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus	69

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Pengurangan Upah dalam ojek buah di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus.....	75
B. Tinjauan hukum Islam tentang Pengurangan Upah pada ojek buah di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Rekomendasi.....	80

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	67
Table 2 Jumlah Penduduk Menurut Agama	67
Table 3 Jumlah Penduduk Menurut Usia	68
Table 4 Jumlah Penduduk MenurutTingkat Pendidikan.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Persetujuan Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 3 : Teks Wawancara Dengan Ojek Buah
- Lampiran 4 : Teks Wawancara Dengan Pemilik Buah
- Lampiran 5 : Foto Sketsa Peta Dan Struktur Organisasi Pemerintahan
- Lampiran 6 : Foto Dengan Pemerinah Desa Guring
- Lampiran 7 : Foto Wawancara Dengan Pemilik Buah Dan Ojek Buah
- Lampiran 8 : Foto Motor Yang Dimodifikasi Untuk Ojek Buah
- Lampiran 9 : Foto Jalan Pembawaan Buah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menjelaskan secara keseluruhan materi ini terlebih dahulu akan diberikan penegasan dan pengertian yang terkandung didalamnya untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan penafsiran maupun pemahaman makna yang terkandung dalam judul skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah : “Tinjauan Hukum Islam tentang Penanggungan Risiko Dalam Ojek Buah (Studi Di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus)”. Maka perlu dijelaskan istilah-istilah atau kata-kata penting agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi para pembaca.

1. Tinjauan adalah hasil dari meninjau; pandangan; pendapat (sesudah menyelidiki, mempelajari, dsb); perbuatan meninjau.¹
2. Hukum Islam adalah seperangkat peraturan yang berasal dari wahyu Allah SWT dan Sunnah Rasul yang berisikan tingkah laku manusia mukalaf yang diakui dan bersifat mengikat bagi semua umat beragama Islam, dengan tujuan menciptakan ketentraman.² Menurut Syekh Mahmud Syaltut (Rektor Universitas Al-Azhar) dan Dr. Hasan Sufi Abu Tholib menegaskan bahwa : *Pertama*, hukum Islam merupakan salah satu sumber hukum umum; *Kedua*, hukum Islam merupakan hukum yang hidup dan berkembang dalam masyarakat; *Ketiga*, hukum Islam merupakan hukum yang berdiri sendiri dan tidak diambil atau mengambil dari hukum lain.³

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), 1470.

² Hasby Ash-shidieqy, *Falsafah Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), 44.

³ Didi Kurnadi, “Pemikiran Hukum Islam Klasik dan Modern: Karakteristik, Metode, Pengembangan, dan Keberlakuannya”, *Jurnal Asy-Syari'ah*, Vol 16, no 1, April (2014), 2.

3. Pengurangan adalah proses, cara, atau perbuatan mengurangkan.⁴
4. Upah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan uang serta sebagainya, yang dibayarkan selaku balasan jasa ataupun selaku pembayaran tenaga yang telah dikerjakan untuk mengerjakan suatu semacam pendapatan yang bisa disebut gaji.⁵ Sedangkan upah dalam Islam adalah sebuah bentuk kompensasi atau apresiasi atau jasa yang telah diberikan oleh tenaga kerja atau bisa disebut sebagai balasan karena telah menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh pihak yang mempekerjakan.
5. Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia, Ojek adalah sepeda atau sepeda motor yang ditambahkan dengan cara membonceng penumpang atau barang untuk dibawa kesuatu tempat tujuan, sama seperti layanan transportasi Ojek Buah yang membawa buah sampai ketempat yang diinginkan. Sedangkan yang dimaksud Ojek Buah dalam penelitian ini adalah Ojek Buah, yang bertugas mengendarai motor sebagai alat transportasi guna mengangkut buah, dengan mengambil barang dari kebun petani yang ada di bukit untuk dibawa ke kampung atau ke rumah pemilik kebun. Transportasi atau pengangkutan barang merupakan bidang kegiatan yang sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat. Secara umum, di Indonesia ada beberapa jenis transportasi diantaranya, yaitu transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara.⁶ Dalam hal ini, penelitian mengacu pada transportasi darat (motor). Jasa layanan transportasi ojek buah adalah layanan transportasi dengan menggunakan kendaraan bermotor roda dua yang sudah dimodifikasi

⁴ Tema Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Pustaka Phoenix, Jakarta, 2007), 45.

⁵ W. J. S. Poerwadani, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Ed. III, cet. 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 1345.

⁶ Hasnil Basri, *Hukum Pengangkutan*, (Medan: Kelompok Studi Hukum Fakultas Hukum USU, 2002), 22-27.

sedemikian rupa untuk memudahkan ojek buah dalam membawa buah dari bukit ke kampung.

Berdasarkan penjelasan istilah di atas maka dapat dijelaskan penelitian ini secara menyeluruh adalah pandangan hukum Islam tentang praktik penanggungan risiko pada ojek buah yang terjadi di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus

B. Latar Belakang Masalah

Muamalah ekonomi dapat berupa jual beli, sewa menyewa (mengupah), bagi hasil, asuransi, pasar modal, investasi, dan sebagainya. Adapun salah satu bentuk kegiatan manusia dalam Muamalah ialah *ijarah* atau sewa menyewa yaitu sebagai suatu perjanjian atau akad yang mengambil manfaat dari jalan nya suatu perjanjian tersebut. Sewa menyewa dapat berupa jasa menyewakan dan ada juga jasa sewa menyewa barang. Sewa menyewa jasa seperti ojek yang membawa penumpang, sedangkan dalam sewa menyewa barang seperti menyewakan kendaraan mobil yang disewakan untuk berpergian. Menyediakan jasa ojek buah sebagai alat transportasi yang digunakan untuk mempermudah pembawaan buah dan saling menguntungkan antar kedua belah pihak dan tidak menghasilkan kemudharatan maka kegiatan tersebut diperbolehkan.

Kabupaten Tanggamus khususnya Kecamatan Pematang Sawa merupakan Kecamatan yang letaknya berdekatan dengan perbukitan yang berpotensi dan strategis dalam menghasilkan produk hasil bumi seperti buah petai, jengkol, duku, kopi, durian dan lada. Akan tetapi kondisi lahan perkebunan yang letak lokasinya berada di bukit yang akses jalan nya belum bagus sehingga akses untuk pengambilan hasil panen buah tidak dapat dilalui oleh kendaraan roda empat (mobil). Dalam kondisi tersebut menjadi kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk menawarkan jasa ojek buah. Masyarakat sekitar memodifikasi motor mereka sedemikian rupa agar bisa membawa buah dan bisa menaiki bukit dengan keadaan jalan

yang licin, berlumpur dan sulit untuk dilalui untuk membawa buah ke kampung.

Upah ojek buah dari bukit ke kampung dihitung per kilo, jika jaraknya dekat sebesar Rp.500,00 sedangkan jika jaraknya jauh sebesar Rp.1000 . Pernah terjadi bahwa ojek buah tersebut membawa buah hingga mencapai berat 200 kg.

Seperti yang terjadi pada kasus ojek buah yang terjatuh saat membawa buah seberat 150 Kg duku dengan jarak yang jauh, upah yang diterima ojek buah tersebut seharusnya Rp.150.000, akan tetapi karena buah yang dibawa terjatuh dan mengalami kerusakan seberat 38 Kg dan pengemudi ojek buah tersebut mengalami patah kaki maka upah yang diberikan dikurangi Rp 38.000.00. Jadi, ojek buah menerima upah dari pemilik buah sebesar Rp 112.000, dikarenakan ojek-okek buah di sana masih ada ikatan keluarga maka pengemudi ojek tersebut tidak mengganti buah yang rusak berapapun itu banyaknya, karena sejak adanya jasa ojek buah telah disepakati bahwasannya apabila ada buah yang rusak saat dibawa maka pengemudi ojek buah tidak mengganti harga jual buah yang rusak akan tetapi upah buah yang rusak tidak dibayarkan sebagai bentuk ganti rugi kerusakan buah.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas berupa pengurangan upah kepada ojek buah atas pertanggungjawaban kerusakan buah yang rusak akibat terjatuhnya pengemudi ojek buah. Maka peneliti ingin melihat dari sudut pandang Islam bagaimana tinjauan hukum Islam atas pengurangan upah pada ojek buah di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini memberikan batasan studi dalam penelitian, sehingga peneliti akan fokus dalam memahami masalah yang menjadi tujuan peneliti. Adapun fokus penelitian skripsi ini adalah pengurangan upah yang diberikan pada ojek buah sebagai bentuk ganti rugi akibat buah yang rusak saat dibawa oleh ojek buah dari bukit ke kampung. Sub-fokus

penelitian yang akan dilakukan adalah bagaimana pandangan hukum Islam terhadap pengurangan upah yang diberikan kepada ojek buah atas kerusakan buah yang dibawa akibat terjatuh yang mengakibatkan upah yang diterima oleh ojek buah tersebut dikurangi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis menentukan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengurangan upah dalam oleh ojek buah di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam tentang pengurangan upah dalam ojek buah di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengurangan upah dalam ojek buah di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus.
2. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap pengurangan upah dalam ojek buah di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pemikiran keislaman, civitas akademika fakultas syari'ah, jurusan muamalah pada khususnya dan diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada pemilik kebun atau pemilik buah

dengan ojek buah agar kedepannya dapat melakukan pengurangan upah yang sesuai dengan hukum Islam.

2. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemilik kebun dengan ojek buah mengenai pengurangan upah dalam ojek buah yang dibawa dari bukit ke kampung dan penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu syarat dalam memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan, ada beberapa penelitian serupa yang pernah dilakukan mengenai penanggungan risiko diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Meli Wahyu Saputra yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam tentang Pengurangan Upah Akibat Penyusutan Barang Muatan Getah Karet Studi Kasus di Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat.” pada Tahun 2019 yang di dalamnya membahas fokus pada ketidakadilan dipihak kuli angkut, diakibatkan keamanan tarif untuk setiap pengiriman yang diberlakukan mengakibatkan hasil upah yang diperoleh berbeda.
2. Penelitian selanjutnya adalah skripsi yang ditulis oleh Ahmad Dirwan berjudul “Sistem Upah Jasa Ojek Sayur Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi pada agen sayur Rizki di Desa Tanjung Raya, Kecamatan Sukau ,Lampung Barat)” diterbitkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Raden Intan Lampung dalam fokus membahas perbedaan harga yang ditetapkan oleh ojek sayur antara agen sayur dengan petani dan jasa angkut barang di tanggung petani.
3. Penelitian selanjutnya adalah skripsi yang ditulis oleh pegi Prihantini. “Perspektif Hukum Islam Tentang Pemotongan Upah Pekerja (Studi Pada Panglong Kayu Jaya Abadi Untung Suropati Bandar Lampung)” diterbitkan oleh

Fakultas Syari'ah, dalam fokus membahas pengurangan upah sepihak yaitu pemilik panglong kepada karyawan sebagai bentuk akomodasi, padahal akad di awal tidak ada pemotongan upah sebagai bentuk akomodasi.

Bedanya dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah “Tinjauan Hukum Islam Tentang Pengurangan Upah Dalam Ojek Buah” (Studi Di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus) akan fokus membahas pada pengurangan upah yang diberikan kepada ojek buah yang terjatuh dan menyebabkan buah rusak yang mengakibatkan upah buah yang rusak tidak dibayarkan sebagai bentuk ganti rugi kerusakan buah yang diberikan oleh pemilik kebun

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data nya dilakukan dilapangan, seperti di lingkungan masyarakat.⁷

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu penelitian dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang terjadi dimasyarakat mengenai gejala yang ada tanpa bermaksud untuk membuat suatu kesimpulan secara umum, dan nantinya akan dijabarkan dengan pemaparan (deskripsi) data-data serta tidak dimaksudkan untuk membuat suatu kesimpulan yang berlaku secara umum.⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memiliki karakter khusus yakni data dikumpulkan hingga disajikan secara deskriptif, yakni lebih menggunakan penjabaran kata-kata daripada angka.⁹

⁷ Lexy J. Molong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 7.

⁸ Feni Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2018), 88.

⁹ Emzir, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2014), 3.

3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh ketika kita melakukan penelitian dilapangan.¹⁰ Data primer bersumber dari hasil wawancara dengan pemilik buah dengan ojek buah di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber kepustakaan.¹¹ Sumber data sekunder adalah buku-buku, jurnal, laporan, publikasi dari pemerintah dan hasil sensus yang relevan dan berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

4. Populasi

Populasi adalah jumlah penghuni yang mendiami suatu ruang tertentu yang terdiri subjek maupun objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat dijadikan sumber pengambilan sampel.¹² Populasi pada penelitian ini berjumlah 20 orang terdiri dari 6 ojek buah dan 14 orang sebagai pemilik kebun.

Penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu jenis pengambilan sampel yang biasa digunakan dalam penelitian ilmiah dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.¹³

Kriteria yang akan diambil dalam penelitian ini adalah ojek buah yang jatuh dan pemilik kebun yang pernah mengalami kerusakan buah akibat terjatuhnya ojek buah. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), 225

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*, 83

6 orang yang terdiri dari 3 orang ojek buah dan 3 orang pemilik kebun atau buah.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum mencakup observasi, wawancara, dan analisis dokumen.¹⁴

a. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat melakukan penelitian berdasarkan data, yaitu fakta data yang ada di lapangan diperoleh melalui observasi. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah interaksi tanya-jawab yang terjadi antara dua pihak dimana salah satu pihak menjadi narasumber dan pihak lainnya menjadi pewawancara dengan harapan mendapat informasi yang diperoleh dari narasumber.¹⁵ Narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti ialah pemilik buah dan ojek buah yang ada di desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan seseorang yang terdahulu yang berguna untuk bahan analisis. Dokumentasi dapat berupa foto peristiwa maupun laporan atau cerita orang lain.¹⁶

¹⁴ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, 17.

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

6. Pengolahan Data

Setelah keseluruhan data yang dibutuhkan terkumpul maka tahap selanjutnya adalah pengelolaan data. Pengolaan data pada umumnya dilakukan dengan cara:

- a. Pemeriksaan data (editing) yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, sudah benar dan sudah sesuai atau relevan dengan masalah yang dikaji.
- b. Sistematisasi data (*sistematising*) yaitu meletakkan data sesuai dengan kerangka sistematika berdasarkan urutan masalah.

7. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis kualitatif dan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menyusun pola yang menghasilkan kesimpulan, sehingga mudah untuk dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai fenomena yang terjadi dengan teknik pengumpulan data yang sedalam-dalamnya sehingga akan mengakibatkan variasi data yang sangat tinggi dan beragam. Analisis pada penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu analisis didasarkan pada data yang diperoleh dari suatu fenomena atau kenyataan sosial, selanjutnya dikembangkan melalui kata-kata tulisan dan lisan orang yang berperilaku sehingga mudah dipahami.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan untuk mempermudah penulis dalam menyusun skripsi, maka penulis menyusun menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian isi dalam penelitian ini, penulis menyusun kedalam lima bab yang rinciannya sebagai berikut:

¹⁷ *Ibid.*, 335.

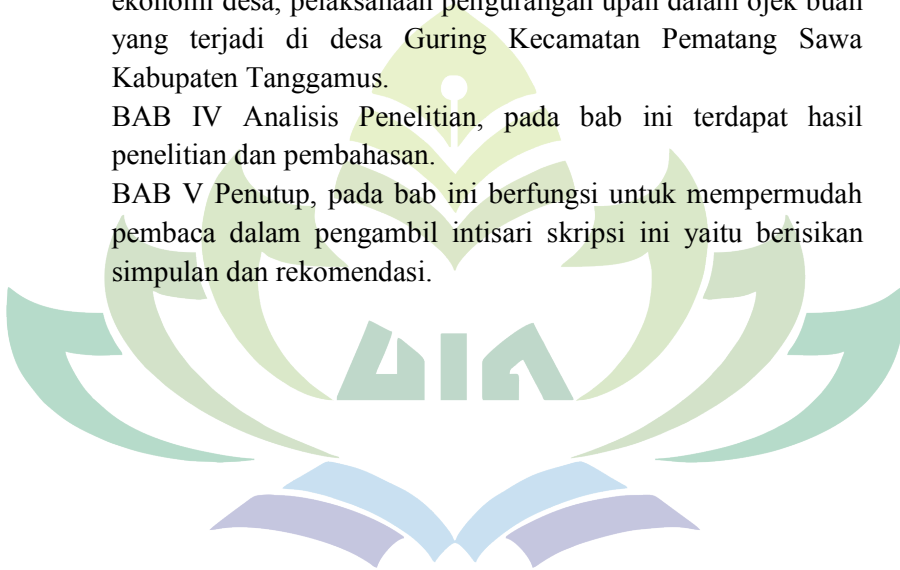
BAB I Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan penegasan judul, latar belakang masalah yang mendasari terjadinya penelitian ini, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, pada bab ini menguraikan tentang teori Akad, Upah (*Ujroh*), Ganti Rugi.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang sejarah berdirinya desa, visi misi desa, letak geografis dan demografis, struktur organisasi desa, keadaan sosial ekonomi desa, pelaksanaan pengurangan upah dalam objek buah yang terjadi di desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus.

BAB IV Analisis Penelitian, pada bab ini terdapat hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup, pada bab ini berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam mengambil intisari skripsi ini yaitu berisikan simpulan dan rekomendasi.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

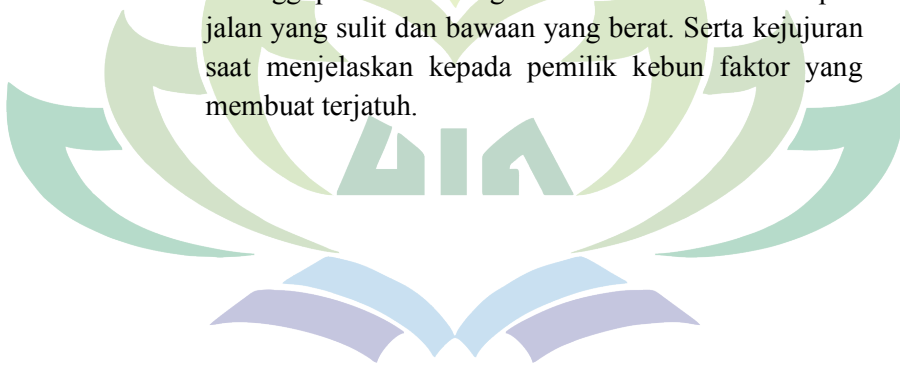
Hasil penelitian dan penulisan penyusunan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya mengenai pelaksanaan pengurangan upah dalam ojek buah di desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus dan tinjauan hukum Islam tentang pengurangan upah dalam ojek buah di Desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan pengurangan upah dalam ojek buah yang terjadi di desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus berupa upah buah yang rusak tidak dibayarkan kepada ojek buah apabila buah yang dibawa rusak karena terjatuh sebagai bentuk ganti rugi kerusakan buah yang rusak. Pada pelaksanaannya pengendara ojek buah terjatuh dikarenakan faktor alam atau faktor kelalaian pengendara ojek buah tersebut.
2. Menurut tinjauan hukum Islam pengurangan upah yang terjadi di desa Guring Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus seharusnya akad pada pelaksanaan pengurangan upah diperjelas untuk memperhatikan faktor yang menyebabkan pengendara ojek buah terjatuh dan melihat faktor keadilan pada pelaksanaan pengurangan upah. Dalam pandangan hukum Islam bisa dilakukan pengurangan upah dikarenakan pemilik buah mengalami kerugian atas rusaknya buah yang dibawa oleh pengendara ojek buah dan pengurangan upah yang diberikan kepada pengendara ojek buah adalah sebagai bentuk ganti rugi, karena pada dasarnya pengendara ojek buah memiliki tanggungjawab sepenuhnya terhadap buah untuk dibawa ke kampung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis terhadap pelaksanaan pengurangan upah dalam ojek buah dan tinjauan hukum Islam terhadap pengurangan upah dalam ojek buah, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Akad pelaksanaan kerjasama antara pengendara ojek dengan pemilik kebun seharusnya memperhatikan faktor utama pengendara ojek buah agar bisa terciptanya suatu keadilan dalam pelaksanaan kerjasama tersebut.
2. Bagi pengendara ojek buah hendaknya berhati-hati saat melakukan pekerjaan membawa buah ke kampung. dikarenakan banyaknya risiko yang bisa timbul serta bisa mengakibatkan kerugian finansial dan hendaknya bagi pengendara ojek buah untuk memastikan kesanggupan atau kebugaran tubuh dalam menempuh jalan yang sulit dan bawaan yang berat. Serta kejujuran saat menjelaskan kepada pemilik kebun faktor yang membuat terjatuh.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdulkadir, Muhammad. *Hukum Perjanjian*. Bandung: Alumi. 2010.
- Al Asqalani, Al-Hafidh Ibnu Hajar. *Terjemah Bulughul Maram, Cet Ke 1*, Jakarta: Pustaka Amani. 1995.
- Al-Bugha, Mustofa. *Fiqh Al-Mu'awadhah. Fakhri Ghafur, Penerjemah Buku Pintar Transaksi Syariah: Menjalinkan kerja sama bisnis dan menyelesaikan sengketaanya berdasarkan panduan Islam, cet.1*. Jakarta: PT Mizan Publika. 2009.
- Al-Qur'an Karim
- Amin, A. Riawan. *Buku Pintar Transaksi Syari'ah (Menjalankan Kerja Sama Bisnis dan Menyelesaikan Sengketa Berdasarkan Panduan Islam)*. Jakarta Selatan: Hikmah PT Mizan Publika. 2010.
- Anton, Hendri. *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*. Yogyakarta: Ekonomi. 2003.
- Anwar, Syamsul. *Hukum Perjanjian Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipto. 2010.
- Aryanto, Heri. Keputusan Mentri Tenaga Kerja Dan Imigrasi Perubahan Pasal 1, 3, 4, 8, 11, 20, Dan Pasal 21 Peraturan Mentri Tenaga Kerja No. Per-01/Men/1999 Tentang Upah Minimum. 2012.

Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2015.

Ash-Shiddiqie, Hasby. *Filsafat Hukum Islam Jilid II*. Jakarta: Bulan Bintang. 1995.

Aziz Muhammad Azzam, Abdul. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah, 2010.

Az-Zuhaili. *Fiqh Islam wa Adillatuhu jilid 7 (Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, Penerjemah)*. *Fiqh islam 7, cet.1*. Jakarta: Gema Insani. 2011.

Basri, Hasnil. *Hukum Pengangkutan*. Medan: Kelompok Studi Hukum Fakultas Hukum USU. 2002.

Chaudri, Muhammad Sharif. *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana. 2012.

Efendi, Rustam. *Produksi Dalam Islam*. Yogyakarta: Magistra Insania Press. 2003.

Emzir. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajagrafindo. 2014.

Fauroni, Muhammad. *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Diniyah. 2002.

Ghofur Ansori, Abdul. *Pokok-Pokok Hukum Perjanjian Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Citra Madia, Cet. Ke-1. 2006.

Hartono, Sri Rejeki. *Hukum Asuransi dan Perusahaan Asuransi*. Jakarta: Sinar Grafika. 2008.

Haryono. *Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta: BP Cipta Jaya. 2003.

- Hasan, M Ali. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003.
- Hasan, M. Ali. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003.
- Hikmawati, Feni. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo. 2018.
- Ibnu, Al-Hafidh Hajar Al Asqalani. *Terjemah Bulughul Maram, Cet Ke 1*, Jakarta: Pustaka Amani. 1995.
- Ichsan, Muchamad. *Ayat dan Hadis Ahkam*. Yogyakarta: Ichsani Media. 2012.
- J. Molong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Ja'far, A Khumedi *Hukum Perdata Islam Indonesia (Aspek Hukum Keluarga dan Bisnis)*. Surabaya: Gemilang. 2019.
- Khakim, Abdul. *Aspek Hukum Pengupahan Berdasarkan UU Nomor 13 Tahun 2003*. Bandung: Citra Aditya Bakti. 2006.
- Lubis, Ibrahim. *Ekonomi Islam Suatu Pengantar II*. Jakarta: Radar Jaya Offset. 2011.
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2012.
- Mas'adi. *Fiqh Muamalah Konstektual*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.
- Mustofa, Imam. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016.

- Nur, Fuad Syaifudin. *Al-Umm #14 Kitab Induk Fiqih Islam/Imam Abu Abdillah Muhammad Bin Idris asy-Syafi'i*. Jakarta: Republika Penerbit. 2020.
- Pendidikan Nasional, Departemen. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2011.
- Poerwadani, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Ed. III, cet. 3. Jakarta: Balai Pustaka. 2006.
- Rahman, Afsur. *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa. 2002.
- Riva'I, Veitzhal. *Islamic Marketing*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2012.
- Rosyadi, Imron. *Jaminan Kebendaan Berdasarkan Akad Syariah*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Rozalinda. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Depok: Raja Grafindo Persada. 2017.
- Saharuddin, Desmadi. *Pembayaran Ganti Rugi Pada Asuransi Syariah*. Jakarta: Kencana. 2015.
- Sayyid, Sabiq. *Fikih Sunnah 13, cet. 8*. Bandung: Alma'arif. 1998.
- Subekti. *Hukum Perjanjian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1979.
- Sudjana, Eggi. *Islam Fungsional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.

Suhendi,Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. 2002.

Syadily, Hasan. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru. 1984.

Tema Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pustaka Phoenix, Jakarta. 2007

Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Sinar Grafik Offset. 2008.

Yunus,Muhammad *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung. 1989.

Jurnal

Asmuni a. Mth, “Teori Ganti Rugi (Dhaman) Prespektif Hukum Islam”, *Jurnal Studi Agama*, Vol 6, no.2, Februari (2007).

Asmuni, “Teori Ganti Rugi dalam Perspektif Hukum Islam”. *Jurnal Hukum dan Peradilan*, Vol. 2 No. 1 September (2020).

Hidayat, Nurman. Tanggung Jawab Penanggung dalam Perjanjian Kredit, *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion*, Edisi 4, Vol 2, (2014)

Kamal,Fasiha. Manajemen Resiko Dan Resiko Dalam Islam. *Jurnal Muamalah*, Vol 4, no 2, Agustus (2014)

Kusnadi, Didi. Pemikiran Hukum Islam Klasik dan Modern: Karakteristik, Metode, Pengembangan, dan Keberlakuannya, *Jurnal Asy-Syari'ah*, Vol 16, no 1, April (2014)

Lokobal, Arif. Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi Di Provinsi Papua. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*. Vol 4. no 2. September (2014)

Supriyo. Menejemen Risiko Dalam Perfektif Islam. *Jurnal Promosi*. Vol 5. no 1. (2017)

Wedana Yasa, I. Manajemen Risiko Operasional dan Pemeliharaan Tempat Pembungan Akhir (TPA) Regional Bangli Di Kabupaten Bangli”, *Jurnal Spektran*, Vol 1, no 2, Juli (2013)

Wawancara

Surono. Wawancara Dengan Pengendara Ojek Buah, Desa Guring. 9 Juni 2021

Dwido. Wawancara Dengan Pengendara Ojek Buah, Desa Guring. 9 Juni 2021

Kusnari. Wawancara Dengan Pemilik Buah Atau Kebun. Desa Guring. 11 Juni 2021

Wiryono. Wawancara Dengan Pemilik Buah Atau Kebun. Desa Guring. 10 Juni 2021

Mahmud. Wawancara Dengan Pemilik Buah Atau Kebun. Desa Guring. 11 Juni 2021

Hendro. Wawancara Dengan Pengendara Ojek Buah, Desa Guring. 9 Juni 2021